

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini pengembangan ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran Instalasi Motor Listrik berbasis proyek yang dikembangkan telah melalui proses validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran, dan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran ditunjukkan melalui perolehan rata-rata persentase keidealan sebesar 86,32% dengan kriteria sangat baik sehingga dapat disebarluaskan dan diimplementasikan di SMK. Setelah melalui uji coba lapangan siswa perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar produk ini juga dinyatakan layak digunakan melalui perolehan rata-rata persentase keidealan sebesar 83,91% dengan kriteria sangat baik.
2. Multimedia pembelajaran interaktif Instalasi Motor Listrik ini teruji efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK TITL kelas XI. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol sebesar 75,50 dan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 86,17. Dari analisis uji hipotesis uji-t satu pihak kanan, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,85 > 1,67$ dimana hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran metode klasikal pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka implikasi yang ditimbulkan adalah:

1. Multimedia dapat menghasilkan *multimedia effect*, dimana multimedia menyajikan penjelasan dengan kata-kata dan gambar-gambar yang bisa menghasilkan pembelajaran lebih baik daripada hanya menyajikan kata-kata saja. Multimedia bukan sekedar menambah informasi pada memori otak peserta didik, namun peserta didik yang ternyata secara aktif memadukan representasi verbal dan representasi pictorial dari pesan yang sama dan mengaitkannya satu sama lain. Dengan demikian, multimedia pembelajaran interaktif mampu mengakomodir keragaman karakteristik dan kecepatan belajar siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuannya masing-masing atau dalam kelompok kecil.
2. Model pembelajaran berbasis proyek mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan bermakna. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah secara pribadi maupun kelompok serta membangun sikap kerja yang baik. Kemampuan memecahkan masalah ini juga sangat berguna untuk pemecahan masalah pada materi berikutnya. Ini merupakan pola pendekatan student center yang membiarkan peserta didik mengkonstruksi pola pikirnya sendiri dalam mencapai tujuan belajarnya, dan merubah peran guru dari pemain utama menjadi pendamping dalam pembelajaran.
3. Multimedia pembelajaran interaktif Instalasi Motor Listrik berbasis proyek menyajikan materi-materi pembelajaran yang terarah dan komunikatif.

Multimedia Instalasi Motor Listrik yang dilengkapi dengan gambar dan simulasi mampu membangun pengetahuan konseptual dan prosedural siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Hadirnya multimedia pembelajaran ini membawa dampak dan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif, efisien, dan menarik.

4. Soal-soal evaluasi dan jobsheet tugas proyek yang disajikan juga mampu mengukur kemampuan siswa secara individu. Penilaian yang diberikan sebagai umpan balik membantu peserta didik untuk mengetahui kemampuannya pada suatu masalah atau materi tertentu.
5. Penggunaan multimedia interaktif hasil pengembangan pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat dikembangkan pada mata pelajaran produktif selain mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

5.3. Saran

1. Disarankan guru dapat menggunakan multimedia interaktif ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.
2. Multimedia ini juga dapat dijadikan alternatif bagi guru atau siswa yang memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan pembelajaran di kelas dan membantu siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.
3. Pengembangan multimedia interaktif Instalasi Motor Listrik berbasis proyek diharapkan ada disetiap pelajaran kejuruan karena sangat membantu siswa memahami kompetensi yang diharapkan.